

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dari usia 0-6 tahun. Aspek perkembangan yang ingin dicapai dalam perkembangan anak usia dini mulai dari perkembangan aspek kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, motorik halus dan motorik kasar, sosial emosional dan seni kreativitas. Karena pada setiap perkembangan dibutuhkan oleh anak dari masa kecil hingga dewasa.

Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif merupakan proses berfikir yang berkaitan dengan kecerdasan anak. Menunjukkan bahwa anak memiliki keinginan, minat dan ide-ide dalam belajar. Tujuan dari perkembangan kognitif anak usia dini adalah mengeksplorasi keinginan dan minat anak dalam suatu hal tanpa paksaan dari orang lain melalui seluruh panca indera anak sehingga anak dapat mengeksplorasi kehidupannya dengan sangat baik.

Ulama Islam membagi perkembangan kognitif menjadi empat aspek, berdasarkan surat Ar-Ruum ayat 54:

﴿اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ
الْقَدِيرُ ٥٤﴾

Artinya: “Allah, dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaknya dan

dialah yang maha mengetahui lagi maha kuasa.” (Q.S Ar-Ruum:54).¹

Berdasarkan ayat di atas, tahap perkembangan kognitif mempunyai empat aspek, yaitu: kematangan, sebagai hasil susunan syaraf. Pengalaman, yaitu hubungan timbal balik antara organisme dengan dunianya. Interaksi sosial, yaitu pengaruh-pengaruh yang diperoleh dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, dan ekualibrasi, yaitu adanya kemampuan atau sistem mengatur dalam diri organisme agar dia selalu mampu mempertahankan keseimbangan dan penyesuaian diri terhadap lingkungannya.² Anak usia 5-6 tahun susunan syarafnya sudah berkembang dengan optimal, anak sudah mulai mengerti apa yang dibicarakan atau diperintahkan oleh guru dan orang tua, anak sudah paham bagaimana cara menyelesaikan masalahnya sendiri versi anak-anak, anak sudah dapat mengurutkan benda yang terbesar sampai terkecil, mengurutkan benda berdasarkan warna, mengelompokkan benda berdasarkan tekstur. Interaksi sosial yang dimaksud adalah anak usia 5-6 tahun sudah bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sebaya, orang tua maupun guru, anak dapat mengutarakan apa yang anak rasa, seperti anak merasa sedih, bahagia ataupun marah. Pengalaman yang dimaksud adalah, anak usia 5-6 tahun anak senang mencoba hal-hal baru, mengeksplorasi ide-ide yang dimiliki anak untuk menciptakan sebuah hasil karya. Ekualibrasi yang dimaksud adalah anak usia 5-6 tahun sudah bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar, contohnya ketika anak belajar di dalam kelas dan guru memerintahkan anak mengurutkan benda *loose part* sesuai bentuk, maka anak akan berinteraksi dengan teman sebayanya untuk menyelesaikan masalah tersebut bersama-sama.

¹ Imam, Hanafi, *Perkembangan Manusia dalam Tinjauan Psikologi dan Al-Quran*, IQ: Ilmu Al-Quran, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1, No.1, (2018), h.89

² Rosita Wondal, Rita Samad, *Desna Kore, Peran Permainan Ludo dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun*, Vol. 3, No.1, (2020), h. 109

Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang sesuai untuk anak dalam mengembangkan aspek kognitif dengan menggunakan *loose part* yaitu belajar melalui bermain, diharapkan anak dapat mengasah perkembangan kognitifnya dengan kegiatan yang menyenangkan, sehingga anak mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengeksplorasi perkembangan kognitif anak dengan menggunakan *loose part*.³

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan peneliti, di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan sudah melakukan peningkatan kemampuan kognitif namun belum optimal. Karena guru-guru di PAUD Salsabil lebih terfokuskan meningkatkan kemampuan kognitif pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku LKS atau tulisan yang dibuat guru di papan tulis. Saat melakukan penelitian, permasalahan perkembangan kognitif terjadi pada anak kelompok B di PAUD Salsabil. Dari hasil catatan anekdot, hasil karya dan skala pencapaian perkembangan anak menunjukkan bahwa perkembangan kognitif khususnya kelompok B belum berkembang secara optimal. Hal itu dikarenakan dalam penggunaan media yang guru ajarkan dikelompok B lebih sering menggunakan buku LKS dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif serta tulisan yang dibuat guru di papan tulis.

Penggunaan berbagai media sudah pernah diterapkan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, namun perkembangan kognitif anak belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan guru. PAUD Salsabil sudah mulai menggunakan jenis *loose part* alam walaupun belum sepenuhnya menggunakan media *loose part* dalam media pembelajaran tema dan jenis *loose part* yang guru gunakan

³ Indah Karisma, Indah, Fahmi, *Pengaruh Penggunaan Media Loose Part Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB Az-Zahra Kota Pagaram*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.4, No.4, (2022), h.4104-4105

belum bervariasi, jenis *loose part* yang guru gunakan dalam pembelajaran tema menjadi daya tarik tersendiri anak-anak memperhatikan penjelasan dari guru mengenai cara penggunaan media, dan sub-sub tema yang disampaikan oleh guru lebih tersampaikan dengan baik.

PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa Perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai guru di PAUD adalah anak dapat memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif, mengetahui benda-benda disekitarnya (nama warna, bentuk, ukuran, sifat, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya), anak dapat mengenal sebab akibat yang ada dilingkungannya, dan anak dapat mengetahui bilangan dan lambang bilangan. Dalam perkembangan kognitif di PAUD Salsabil anak cepat merasa bosan mengikuti pelajaran dengan pasif, ada beberapa anak yang masih belum bisa mengelompokkan benda dari ukuran yang besar ke ukuran yang kecil, anak masih belum bisa memecahkan masalahnya sendiri, masih membutuhkan bantuan dari guru. Solusi untuk mengembangkan kemampuan kognitif yaitu dengan menggunakan *loose part*. Melalui jenis *loose part* alam diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan optimal khususnya anak usia 5 sampai 6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan. Alasan tersebut yang membuat peneliti memilih PAUD Salsabil untuk menjadi lokasi atau tempat penelitian.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai *loose part*, Fenomena tentang *loose part* dalam dunia pendidikan anak usia dini dan kaitannya tentang mendukung masa perkembangan kognitif anak usia dini menjadi sesuatu yang perlu dikaji lebih dalam dengan metode

⁴ Hasil Pra Observasi Penelitian, 31 Oktober-02 November 2022 di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan Desa Citerep Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten

ilmiah. Maka berdasarkan dengan hal tersebut peneliti mengambil kesimpulan untuk mengadakan studi penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan *Loose part* untuk mengembangkan Kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun (Studi Kualitatif di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan Desa Citerep Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan di PAUD Salsabil Kampung Kubangawa, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media dan strategi pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil
2. Guru-guru di PAUD Salsabil lebih terfokuskan meningkatkan kemampuan kognitif pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku LKS atau tulisan yang dibuat guru di papan tulis
3. Jenis *Loose part* yang guru gunakan di PAUD Salsabil belum bervariasi
4. Anak cepat merasa bosan mengikuti pelajaran dengan pasif
5. Ada beberapa anak yang masih belum bisa mengelompokkan benda dari ukuran yang besar ke ukuran yang kecil
6. Anak masih belum bisa memecahkan masalahnya sendiri masih membutuhkan bantuan dari guru
7. Kemampuan guru mengenai media *loose part* masih belum menguasai dengan baik, masih ada kekeliruan pemahaman guru mengenai *loose part*

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan penelitian pada pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara lebih dalam tentang bagaimana pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten?
2. Bagaimana langkah-langkah persiapan guru dalam pembelajaran tema dengan menggunakan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten?
3. Bagaimana teknik-teknik penilaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang guru gunakan dalam pembelajaran tema di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan Desa Citerep Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten
2. Mengetahui langkah-langkah persiapan guru dalam pembelajaran tema dengan menggunakan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten
3. Mengetahui teknik-teknik penilaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun yang guru gunakan dalam pembelajaran tema di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap nantinya hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih sekaligus menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca mengenai permasalahan-permasalahan pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan ataupun sumber informasi bagi para peneliti-peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis.

2. Manfaat Peraktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini mudah-mudahan menjadi bahan masukan bagi para guru akan seperti apa bentuk pemecahan masalah mengenai pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun studi kualitatif (di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan Desa Citerep Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten).
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif mengenai pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun yang dapat dipraktikkan di rumah.
- c. Bagi anak, dapat mengembangkan kemampuan kognitif melalui pemanfaatan *loose part*

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yang selanjutnya kemudian peneliti jadikan sebagai sumber inspirasi dalam membantu pelaksanaan penelitian peneliti. Selain itu dari penelitian terdahulu juga peneliti dapat menganalisis kekurangan dan kelebihan penelitian, untuk selanjutnya peneliti kembangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema penelitian yang peneliti bahas.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Azky Farida, (2020), mahasiswa jurusan pendidikan anak usia dini Universitas Islam Syarif Hidayarullah Jakarta dengan judul Penggunaan media *loose part* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Al-Musfiroh Gunung Sindur Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penggunaan media *loose part* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di kelompok TK B

PAUD Al-Musfiroh Gunungsindur, Jawa Barat. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di PAUD Al-Musfiroh Gunungsindur, Jawa Barat. Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan melalui pertimbangan tertentu dengan 8 narasumber. Instrumen penelitian yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman. Penggunaan media *loose part* dalam pembelajaran berperan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan cara melakukan seluruh tahapan penggunaan media *loose part* menggunakan strategi bermain, strategi beres-beres, dan menyimpan barang serta berbagai strategi peningkatan kreativitas (penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik dan bahasa). Berakaitan dengan hal tersebut, sekolah dan orang tua perlu menjalin kerjasama yang baik sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan media *loose part* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *loose part* pada pemelajaran PAUD Al-Musfiroh dilaksanakan dengan menerapkan seluruh tahapan bermain *loose part* dengan memperhatikan strategi bermain, beres-beres dan menyimpan barang yang dilakukan anak di setiap harinya. Pembelajaran dilakukan dengan memadukan tujuh strategi mengembangkan kreativitas anak usia dini yang meliputi penciptaan produk, imajinasi, eskplorasi, ekperimen, proyek, musik dan bahasa. Pembahasan mengenai penggunaan media *loose part* menjadi persamaan antara penelitian Azky Farida dengan peneliti, selain itu metode yang digunakan Azki Farida dengan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun, Azky Farida lebih menitik beratkan pada mengembangkan kreativitas anak melalui penggunaan media *loose part*

sedangkan penelitian peneliti lebih menitik beratkan pada mengembangkan kognitif anak melalui pemanfaatan *loose part*.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Indi Alfina Hamdan, (2022), mahasiswa jurusan pendidikan anak usia dini Institut Ilmu Al-Quran (IJQ) Jakarta dengan judul Penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday Scool* Cileusi-Kab.Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *loose part* dapat meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, instrument wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media *loose part*. Kegiatan tersebut merangsang pergerakan otot-otot halus anak, mengkordinasikan mata dan tangan agar dapat berkembang, menabur pasir, menyusun batu, menggunting kertas yang berpola rumput, mengelem dan sebagainya. Dari macam-macam bahan *loose part* juga munculkan suatu kreativitas dan alat bermain anak yang menyenangkan. Pembahasan mengenai penggunaan media *loose part* menjadi persamaan antara penelitian Indi Alfina Handan dengan penelitian peneliti, selain itu metode yang digunakan Indi Alfina Hamdan dengan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun, Indi Alfia Hamdan lebih menitik berartkan pada meningkatkan kemampuan motorik halus

⁵ Azky Farida, Skripsi, *Penggunaan Media Loose Part untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Al-Musfiroh Gunung Sindur Jawa Barat*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020), h.66

anak melalui penggunaan media *loose part* sedangkan penelitian peneliti lebih menitik beratkan pada mengembangkan kognitif anak melalui pemanfaatan *loose part*.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rika Ina Witri, (2020), mahasiswa jurusan pendidikan anak usia dini Universitas Islam Malang dengan judul Peningkatan kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan melalui media *loose part* pada anak kelompok A di RA Bina Amanah Kota Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses mengenal konsep bilangan melalui media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di Ra Bina Amanah. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data yang ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan dari kepala madrasah, pendidik kelompok A dan anak didik kelompok A. Teknik analisis data yang digunakan melalui reduksi data, paparan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan melalui media *loose part* pada anak kelompok A di RA Bina Amanah mengalami peningkatan dan perubahan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan diakumulasikan dari awal hingga siklus ke dua peningkatan rata-rata preentase sebanyak 91, 67% dan mencapai ketuntasan. Pembahasan mengenai penggunaan media *loose part* menjadi persamaan antara

⁶ Indi, Alfina Hamdan, Skripsi: *Penggunaan Media Loose Part dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi Kabupaten Bogor*, (Bogor: Insitut Ilmu Al-Quran (IJQ) Jakarta, 2022)

penelitian Rika Ina Witri dengan penelitian peneliti. Namun, Rika Ina Witri lebih menitik beratkan pada peningkatan kemampuan berhitung dan mengenal konsep bilangan melalui media *loose part* sedangkan penelitian peneliti lebih menitik beratkan pada mengembangkan kognitif anak melalui pemanfaatan *loose part*, selain itu jenis penelitian yang digunakan Rika Ina Witri menggunakan tindakan kelas (*classroom action research*) sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.⁷

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Penelitian I	Penggunaan media loose part untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Al-Musfiroh Gunungsindur Jawa Barat Peneliti: Azky	Penggunaan media <i>loose part</i> pada pembelajaran PAUD Al-Musfiroh dilaksanakan dengan menerapkan seluruh tahapan bermain <i>loose</i>	Sama-sama mengulas mengenai penggunaan media <i>loose part</i> , dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian peneliti membahas mengenai pengembangan kognitif anak melalui pemanfaatan <i>loose part</i> yang tidak dibahas dalam penelitian sebelumnya,

⁷ Rika, Ina Witri, Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Berhitung dan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Loose Part Pada Anak Kelompok A di RA Bina Amanah Kota Batu*. (Malang: Universitas Islam Malang, 2020)

	Farida	<i>part</i> dengan memperhatikan strategi bermain, beres-beres dan menyimpan barang yang dilakukan anak di setiap harinya.	deskriptif.	dan perbedaan terhadap objek penelitian
Penelitian II	Penggunaan media <i>loose part</i> dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cikal Cendekia <i>Islamic Fullday Scool</i> Cileusi-Kab.Bogor Peneliti: Indi Alfina Hamdan	Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media <i>loose part</i>	Sama-sama mengulas mengenai penggunaan media <i>loose part</i> , dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penelitian peneliti membahas mengenai mengembangkan kognitif anak melalui pemanfaatan <i>loose part</i> yang tidak dibahas dalam penelitian sebelumnya, dan perbedaan terhadap objek penelitian,
Penelitian III	Peningkatan kemampuan	Menunjukkan kemampuan	Sama-sama mengulas	Penelitian peneliti

	berhitung dan mengenal konsep bilangan melalui media <i>loose part</i> pada anak kelompok A di RA Bina Amanah Kota Batu Peneliti: Rika Ina Witri	berhitung dan mengenal konsep bilangan melalui media <i>loose part</i> pada anak kelompok A di RA Bina Amanah mengalami peningkatan dan perubahan proses pembelajaran.	mengenai penggunaan media <i>loose part</i>	membahas mengenai mengembangkan kognitif anak melalui pemanfaatan <i>loose part</i> yang tidak dibahas dalam penelitian sebelumnya, perbedaan metode penelitian, serta perbedaan terhadap objek penelitian,
--	---	--	---	---

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebelumnya terhadap masalah penelitian.⁸ Pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. PAUD Salsabil sudah menggunakan bahan *loose part* walaupun belum sepenuhnya menggunakan bahan *loose part* dalam media pembelajaran tema. Sehingga perlu adanya upaya dalam pemberian dukungan baik dari

⁸ Ahmad, Khoirul Ifan, Skripsi: *Pemberdayaan Ekonomi Mualaf (Studi Kasus di Lembah Barokah Cobologer Desa Bojong Menteng Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten*, (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022)

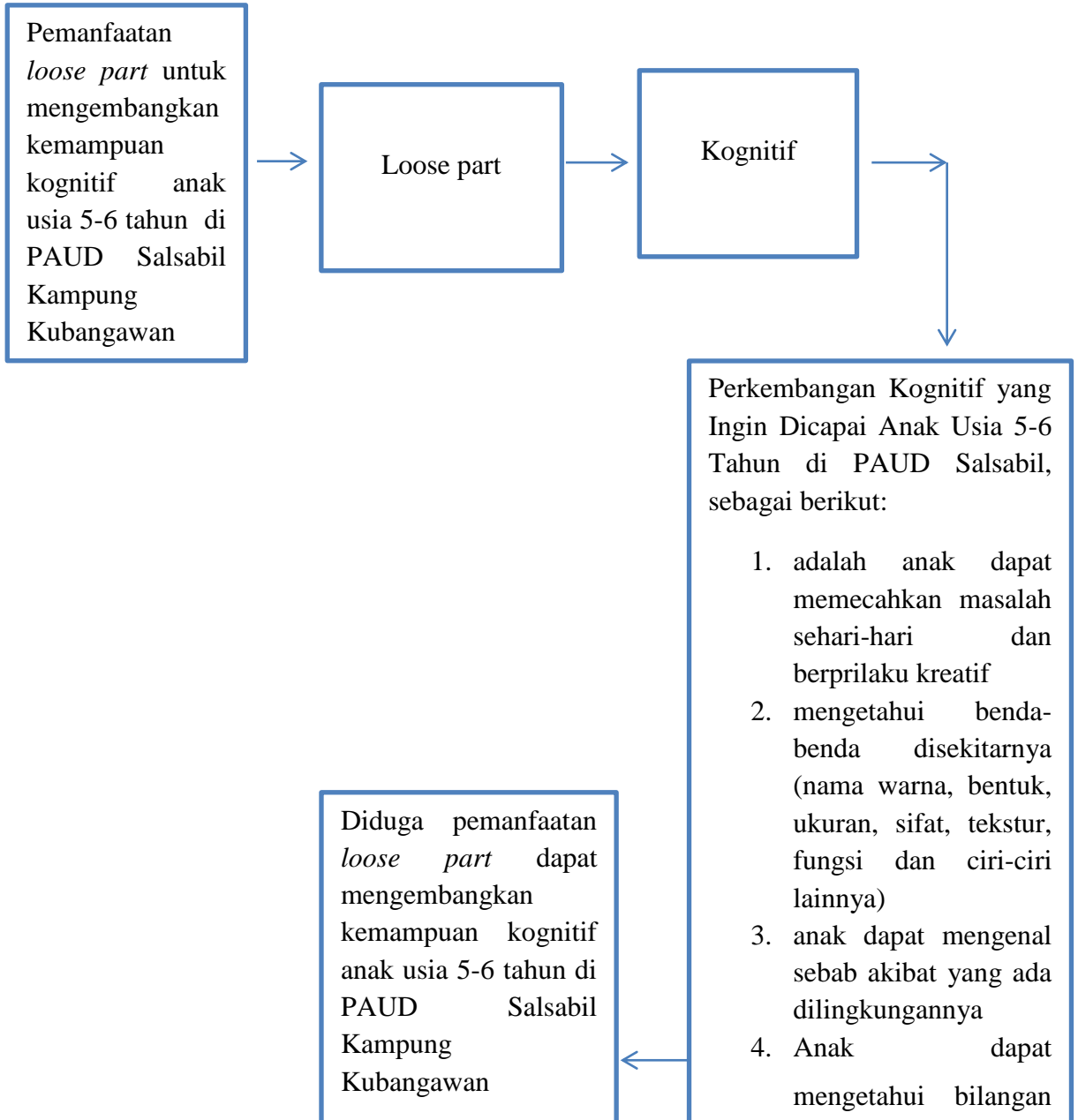
lembaga pendidikan, dewan guru, orang tua murid maupun murid itu sendiri mengenai pembelajaran dengan menggunakan bahan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif.

Loose part merupakan barang terbuka, yang mudah ditemukan dilingkungan sehari-hari dengan berbagai jenis, ukuran, bentuk, warna, dan tekstur. Dari bahan *loose part* tersebut dimanfaatkan guru untuk bahan pembelajaran tema yang akan merangsang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil. Perkembangan kognitif anak yang ingin dicapai guru di PAUD Salsabil adalah anak dapat memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif, mengetahui benda-benda disekitarnya (nama warna, bentuk, ukuran, sifat, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya), anak dapat mengenal sebab akibat yang ada dilingkungannya, dan anak dapat mengetahui bilangan dan lambang bilangan.

Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang merupakan landasan peroses pengambilan data sehingga dapat diketahui pemanfaatan *loose part* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Salsabil Kampung Kubangawan, Desa Citerep, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Berdasarkan tinjauan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran seperti yang terjadi dalam gambar berikut:

Bagan 1.1

Kerangka Pemikiran



I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi, peneliti membagi skripsi ini kedalam lima bagian dalam sistematika pembahasan:

1. Bab I Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II dalam penelitian ini berisi tentang landasan teoritis dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari sub bab yang memuat pengertian aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun, pembelajaran anak usia 5-6 tahun, perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun, pengertian *loose part*, jenis-jenis *loose part*, tujuan dan manfaat pembelajaran menggunakan *loose part*, tahapan pembelajaran menggunakan *loose part*.
3. Bab III dalam penelitian ini akan menyajikan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan menguraikan tentang metode penelitian,
4. Bab IV berupa pembahasan berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta menguraikan hasil kajian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan, dengan berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.
5. Bab V adalah bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini.